

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Standar Organisasi Olahraga Di Sumatera Utara <i>Jonny Siahaan</i>	737
Evaluasi Program Pelatda Hockey Putri Sumut Menuju Pon Jabar Ke Xix Tahun 2016 <i>Solehuddin Al Huda</i>	741
Kontribusi Latihan <i>Horizontal Swing</i> Dan Latihan <i>Hexagon Drill</i> Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja Pada Siswa Putra <i>Amal Syahril Sihombing</i>	748
Implementasi Manajemen Pusat Pendidikan Dan Latihan Olah Raga Pelajar Provinsi Sumatera Utara <i>Johan Erik Purba</i>	754
Impelementasi Manajemen Wushu Sumatera Utara Tahun 2017 <i>T. Imam Buana</i>	764
Sitem kompetisi <i>Fil Erwin Lubis</i>	771
Pertandingan O2sn <i>Hardiansyah</i>	782
Perhatian Dan Penampilan Gerak <i>Irsan Surya</i>	790
Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia <i>Muhammad Supriadi Siregar</i>	796
Peran Program Latihan Terhadap Kemajuan Olahraga Futsal <i>Aan Deki Prarja Pane, Syamsul Lubis</i>	802
Doping Sebagai Musuh Atlet Dalam Olahraga <i>Akbar Zahriali, Adi Saputra Wijaya</i>	807
Gender Dan Feminisme Dalam Olahraga <i>Sri Astuti, Togi Parulian Tambunan</i>	814
Ras, Etnis Dan Ketidak Toleransi Dalam Olahraga <i>Fauzan Siregar, Joni Tohap Maruli Nababan</i>	820
Etika Dan Moral Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Menuju Olahraga Baik <i>Ilham Dwi Prananta, Roy Marwan</i>	825
Perbedaan Pengaruh Latihan <i>Verticle Hops</i> Dan Latihan <i>Split Squat Jump</i> Terhadap Peningkatan <i>Power</i> Otot Tungkai <i>Lufti Irfan</i>	828



SISTEM KOMPETISI

Fil Erwin Lubis

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak. Kegiatan olahraga tidak lepas dengan adanya kompetisi baik berupa pertandingan maupun perlombaan cabang olahraga yang dilakukan secara terprogram atau tidak terprogram dalam kalender kegiatan pada cabang olahraga yang ada. Bahkan baik berupa Kompetisi single event (pertandingan tunggal) maupun multy event (pertandingan berbagai cabang olahraga). Kegiatan kompetisi baik berbentuk pertandingan ada juga yang berbentuk perlombaan. Yang dimaksud dengan bentuk pertandingan adalah kompetisi yang dilakukan oleh dua tim/perseorangan guna mencari kemenangan atau juara dengan mendapatkan atau mengungguli angka dari lawannya. Cabang olahraga yang di katagori pertandingan contohnya : sepak bola, bola basket, tennis meja, tennis lapangan, bulu tangkis, sedangkan yang dimaksud dengan perlombaan olahraga adalah kompetisi yang dilakukan oleh lebih dari dua tim / perseorangan guna mencari kemenangan atau juara dengan ditentukan oleh waktu yang sesingkat-singkatnya atau jarak yang sejauh-jauhnya. Contoh kompetisi yang dikategorikan perlombaan : renang, atletik dan lainnya. Olahraga Secara Umum adalah sebuah aktivitas yang berguna untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Ada beberapa ahli yang juga mengungkapkan tentang pengertian dari olahraga.

Kata Kunci: Sistem Kompetisi.

PENDAHULUAN

Setiap pertandingan atau perlombaan, baik yang berskala besar maupun kecil memerlukan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Kegiatan penyelenggaraan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta pelaporan. Sesuai dengan ciri utama olahraga (terutama olahraga prestasi) yang mengutamakan prinsip pencapaian prestasi, penciptaan rekor, atau perolehan gelar juara, maka tujuan utama perlombaan atau pertandingan ialah menentukan siapa terunggul atau terbaik. Bersamaan dengan hal itu ada tujuan pelengkap lainnya, seperti pemanduan bakat, pengukuran hasil latihan atau sebagai kesempatan untuk menilai kemajuan aspek yang lebih khas, umpamanya yang berkenaan dengan keterampilan, kemampuan fisik, atau aspek mental.

Penyelenggaraan pertandingan melibatkan sejumlah faktor yang cukup rumit. Oleh karena itu dibutuhkan pengorganisasian kegiatan yang didukung oleh tenaga pelaksana yang terampil. Suatu pertandingan akan berjalan dengan baik bila memiliki perencanaan yang baik. Perencanaan ini dibicarakan terlebih dahulu dengan seluruh petugas yang akan bekerja sama menengani suatu pertandingan. Perencanaan itu diawali dengan susunan panitia sesuai dengan acara penyelenggaraan.

Olahraga merupakan kata yang tidak asing buat kita, hampir setiap hari kita melakukan olahraga. Namun sebagian dari kita pasti tidak tahu apa itu yang dimaksud dengan olahraga. Oleh karena itu pada kesempatan ini akan berbagi tentang pengertian olahraga secara umum maupun yang didefinisikan oleh beberapa ahli.



Disamping kita mengenal olahraga kita juga harus mengerti tentang kompetisi pada olahraga, kebanyakan orang hanya mengetahui kompetisi olahraga tanpa mempelajarinya apa yang dimaksud kompetisi. Melihat dari kata-kata atas penulis akan menyajikan tentang kompetensi dan olahraga, supaya sedikit banyaknya kita mengetahui apa itu kompetisi dan olahraga.

PEMBAHASAN

Pengertian kompetisi

Kompetisi adalah kata kerja intransitive yang berarti tidak membutuhkan objek sebagai korban kecuali ditambah dengan pasangan kata lain seperti *against* (melawan), *over* (atas), atau *with* (dengan). Tambahan itu pilihan hidup dan bisa disesuaikan dengan kepentingan keadaan menurut versi tertentu. Menurut Deaux, Dane, & Wrightsman (1993), kompetisi adalah aktivitas mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok. Individu atau kelompok memilih untuk bekerja sama atau berkompetisi tergantung dari struktur reward dalam suatu situasi. Menurut Chaplin (1999), kompetisi adalah saling mengatasi dan berjuang antara dua individu, atau antara beberapa kelompok untuk memperebutkan objek yang sama.

Kompetisi dalam istilah biologi berarti persaingan dua organisme atau lebih untuk mendapatkan kebutuhan hidup mereka. Berdasarkan kebutuhan tersebut kompetisi dibagi menjadi: (1) Kompetisi teritorial yaitu kompetisi untuk memperebutkan wilayah atau teritori tempat tinggal organisme, hal ini berkaitan dengan kompetisi selanjutnya. (2) Kompetisi makanan yaitu kompetisi untuk memperebutkan mangsa atau makanan dari wilayah-wilayah buruan. Kompetisi juga dapat dibagi menjadi: (1) kompetisi internal adalah kompetisi pada organisme dalam satu spesies dan (2) kompetisi eksternal adalah kompetisi pada organisme yang berbeda spesiesnya. Kompetisi dapat berakibat positif atau negatif bagi salah satu pihak organisme atau bahkan berakibat negatif bagi keduanya. Kompetisi tidak selalu salah dan diperlukan dalam ekosistem, untuk menunjang daya dukung lingkungan dengan mengurangi ledakan populasi hewan yang berkompetisi.

Sistem kompetisi adalah sistem pertandingan yang dipakai dalam suatu turnamen, biasanya olahraga, yang mempertemukan setiap peserta dengan peserta lainnya secara lengkap. Sebagai contoh, dalam suatu turnamen dengan delapan peserta, setiap peserta akan bertemu/bertanding dengan tujuh peserta lainnya.

Sistem kompetisi yang paling umum dipakai adalah sistem kompetisi penuh dan sistem setengah kompetisi. Dalam kompetisi penuh (bahasa Inggris: *double round-robin*), setiap peserta akan bertemu dengan peserta lainnya dua kali, biasanya satu pertemuan sebagai tuan rumah ("pertandingan kandang") dan satu pertemuan sebagai tamu ("pertandingan tandang"). Dalam sistem setengah kompetisi (*round-robin*), setiap peserta akan bertemu dengan semua peserta lainnya satu kali. Sistem kompetisi penuh dipakai dalam banyak kompetisi liga olahraga penting, seperti sepak bola dan bola basket. Sistem



setengah kompetisi biasanya dipakai dalam suatu babak penyisihan suatu turnamen, yang sering kali dilanjutkan dengan sistem gugur. Suatu turnamen setengah kompetisi dengan empat peserta diistilahkan dengan "quad".

Kompetisi Cabang Olahraga

Kegiatan olahraga tidak lepas dengan adanya kompetisi baik berupa pertandingan maupun perlombaan cabang olahraga yang dilakukan secara terprogram atau tidak terprogram dalam kalender kegiatan pada cabang olahraga yang ada. Bahkan baik berupa Kompetisi *single event* (pertandingan tunggal) maupun *multy event* (pertandingan berbagai cabang olahraga). Kegiatan kompetisi baik berbentuk pertandingan ada juga yang berbentuk perlombaan. Yang dimaksud dengan bentuk pertandingan adalah kompetisi yang dilakukan oleh dua tim/perseorangan guna mencari kemenangan atau juara dengan mendapatkan atau mengungguli angka dari lawannya. Cabang olahraga yang di katagori pertandingan contohnya : sepak bola, bola basket, tennis meja, tennis lapangan, bulu tangkis, sedangkan yang dimaksud dengan perlombaan olahraga adalah kompetisi yang dilakukan oleh lebih dari dua tim / perseorangan guna mencari kemenangan atau juara dengan ditentukan oleh waktu yang sesingkat-singkatnya atau jarak yang sejauh-jauhnya. Contoh kompetisi yang dikatagorikan perlombaan : renang, atletik dan lainnya.

Kompetisi juga biasanya dilakukan secara bersamaan atau serentak seluruh cabang (*Multy Event*) atau dilakukan oleh khusus cabang olahraga tertentu (*Single Event*) hal ini sebagaimana terdapat dalam PP nomor 17 tahun 2007

a. Kompetisi Multy Event (Kompetisi Berbagai Cabang Olahraga)

Sebagaimana diatur dalam PP nomor 17 tahun 2007 dalam pasal 2 ayat 2 bentuk multy event meliputi :

- 1) Pekan Olahraga Internasional;
- 2) Pekan Olahraga Nasional;
- 3) Pekan Olahraga Wilayah; dan
- 4) Pekan Olahraga Daerah.

b. Kompetisi Single Event (Kompetisi Olahraga Tunggal)

Sedangkan single event (Kompetisi tunggal) dalam ayat 3 meliputi :

- 1) Kompetisi Olahraga Tingkat Internasional;
- 2) Kompetisi Olahraga Tingkat Nasional;
- 3) Kompetisi Olahraga Tingkat Wilayah; dan
- 4) Kompetisi Olahraga Tingkat Daerah



Tujuan dari penyelenggaraan pertandingan sebagaimana tertuang dalam PP nomor 17 tahun 2007 pasal 5 ayat 1 adalah untuk mewujudkan persahabatan dan perdamaian antarbangsa serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui pencapaian prestasi olahraga. Selanjutnya pada Pasal 15 Ayat (2) dengan tujuan untuk:

1. meningkatkan prestasi olahraga;
2. menjaring bibit olahragawan potensial;
3. memberdayakan peran serta masyarakat dalam berbagai sektor; dan
4. memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Selain dari itu tujuan dari diadakannya penyelenggaraan kompetisi antara lain :
6. Menjaring atlet yang berpotensi untuk dipersiapkan sebagai atlet yang akan menjadi wakil Kabupaten dalam mengikuti Kompetisi di Tingkat Propinsi.
7. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan di lingkungan cabang olahraga yang bersangkutan.
8. Guna mengetahui hasil pembinaan yang dilakukan oleh masing masing klub di tingkat cabang olahraga yang bersangkutan.
9. Sebagai salah satu bentuk penjaringan atlet potensial guna di rekrut dalam Pemusatan dan Pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah daerah.
10. Sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki program latihan yang selama ini dilakukan. Dengan membaca kekuatan lawan dan untuk mengetahui kelemahan pembinaan yang dilakukan oleh Pelatih.

Masalah Yang Ada dalam Penyelenggaraan kompetisi

- a. Pemasalahan dalam penyelenggaraan kompetisi atau perlombaan olahraga selain dana juga menyangkut managerial dan perlombaan olahraga dimaksud baik dalam single event atau multi event, Kemampuan dalam mengatur kegiatan perlombaan atau pertandingan diperlukan seni dalam mengatur terhadap karakteristik masing-masing cabang olahraga juga diperlukan pelatihan khusus.
- b. Masih sedikitnya pelatih dan Pembina yang memiliki sertifikasi tingkat nasional khususnya olahraga yang kurang digemari
- c. Tidak adanya perlombaan yang berjenjang, kontinyu, periodic dan terprogram baik secara bersamaan atau tersendiri khusus cabang olahraga tertentu yang ditangani oleh satuan kerja



- husus yang mengurus keolahragaan, walaupun ada tidak terbuka atau kurang melibatkan tenaga keolahragaan yang ada baik itu tenaga kependidikan maupun pelaku olahraga sendiri.
- d. Ada kesan tebang pilih yang menangani olahraga terutama olahraga prestasi, karena minimnya atau tidak digunakan ilmu kedokteran dalam tes potensi yang menangani tenaga keolahragaan masih belum digunakan serta masih terdapat tebang pilih dalam mencari atlet yang ada potensial.
 - e. Jenjang umur serta masing tingkat biasa diadakan dalam kejuaraan resmi masih kurang digalakan dan bahkan kurang diminati untuk dikembangkan.
 - f. Follow up atau tindak lanjut dari hasil pertandingan harus jelas tidak hanya sebatas keperluan sesaat
 - g. Belum optimal reward kepada atlet yang potensial juga menjamin kesejahteraan atlet khususnya keluarga pada umumnya. Resward yang ada masih jauh yang diharapkan dan kurang sebanding dengan perjuangan yang dilakukan oleh atlet dalam mencapai kemenangannya.
 - h. Sarana pertandingan termasuk fasilitas pendukung masing-masing cabang olahraga masih belum terpenuhi sehingga berdampak pada prestasi yang tidak optimal.

Yang Diharapkan (Output) sistem Kompetisi :

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas masyarakat terhadap kegiatan olahraga daerah..
- b. Terciptanya/tersedianya lokasi/sarana dan prasarana olahraga yang representatif di daerah – daerah.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas masyarakat yang peduli olahraga.
- d. Pengadaan/peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana latihan olahraga di masyarakat.
- e. Pengadaan/peningkatan prestasi di Pekan Olahraga Propinsi dan mengadakan lomba keolahragaan yang menjadi unggulan bagi Sumenep serta rutin dan berkala yang dituangkan dalam rencana kerja cabang olahraga yang bersangkutan.
- f. Pengadaan lomba yang dilakukan secara rutin dan menjadikan peningkatan pariwisata di Kabupaten Sumenep (Lari 10 Kilo dan Triathlon) yang dikembangkan sebagai event nasional.
- g. Pemeliharaan aktivitas dan prestasi olahraga di tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi (baik ditingkat Desa, Kecamatan, sampai dengan tingkat Nasional).
- h. Tercapainya sejumlah masyarakat yang mempunyai dedikasi / loyalitas yang tinggi terhadap olahraga serta keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat.
- i. Terlaksananya pembibitan dan generasi atlet cabang olahraga unggulan bagi pelajar, mahasiswa yang berpotensi terhadap minat atau berprestasi dibidang olahraga atau masyarakat putus sekolah / tidak mampu sekolah.



Benefit (Manfaat)

Manfaat yang diharapkan antara lain :

- a. Peningkatan kegiatan organisasi / klub / persatuan olahraga didalam masyarakat yang aktif menyelenggarakan / mengikuti Kompetisi – Kompetisi keolahragaan.
- b. Peningkatan kegiatan olahraga yang terprogram.
- c. Penyediaan sarana ajang prestasi olahraga dan hiburan bagi masyarakat.
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas latihan yang terprogram dan berjenjang mulai dari tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi.
- e. Penyiapan Generasi Baru yang potensial olahraga (anak dibawah usia 10 tahun) yang telah mulai dididik dan diarahkan kepada cabang-cabang tertentu.
- f. Penyiapan atlet secara terprogram.
- g. Prestasi di Pekan Olahraga Propinsi dapat meningkat dari 10 besar dapat mempertahankan posisi paling tidak terdapat peningkatan jumlah perolehan medali..
- h. Pembinaan atlet dilakukan melalui Pemusatan Latihan secara Sentralistik dilakukan oleh KONI.

Impact (Dampak) :

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan olahraga masyarakat.
- b. Memunculkan prestasi-prestasi olahraga masyarakat.
- c. Sumber kuantitas dan kualitas latihan dan sekaligus sebagai tolak ukur dari kegiatan organisasi olahraga di daerah.
- d. Tersedianya Generasi Muda (bibit) olahraga untuk dididik atau dibina khususnya untuk cabang-cabang olahraga tertentu.
- e. Tersedianya bibit dan pemandu olahraga sehingga program dan kegiatan-kegiatan olahraga berjalan sesuai harapan.
- f. Mempertahankan prestasi cabang olahraga unggulan untuk daerah.
7. Bentuk pertandingan atau perlombaan yang melibatkan cabang olahraga yang banyak. Bentuk pertandingan atau perlombaan seperti ini biasanya dilakukan dengan melibatkan beberapa cabang olahraga, dari hasil pertandingan dan perlombaan ini di samping kita akan mendapatkan juara dari masing-masing cabang maupun nomor lomba, juga akan ditentukan juara umum dari multi even tersebut. Caranya bisa dengan memperhatikan jumlah perolehan medali atau dengan sistem penilaian. Kegiatan keolahragaan seperti ini yang sudah berjalan adalah:
 1. Pekan Olahraga Pelajar Daerah / Nasional (POPDA / POPNAS)
 2. Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah / Nasional (POMDA / POMNAS)
 3. Pekan Olahraga Daerah (PORDA)
 4. Pekan Olahraga Nasional (PON)



5. SEA GAMES
6. ASIAN GAMES
7. OLYMPIC GAMES, dll.

Sistem Pertandingan

Sistem pertandingan adalah sistem yang dipakai dalam suatu turnamen, biasanya olahraga, yang mempertemukan setiap peserta dengan peserta lainnya secara lengkap. Sebagai contoh dalam suatu turnamen dengan delapan peserta, setiap peserta akan bertemu atau bertanding dengan tujuh peserta lainnya. Sistem pertandingan dibentuk untuk mendapatkan pemenang dalam suatu kompetisi.

Ditinjau dari sifat dan macam pertandingan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sifat/macam pertandingan
 - a. Berapa nomor dan nomor apa saja yang akan dipertandingkan.
 - b. Apakah pertandingan itu untuk perorangan, beregu atau rombongan
 - c. Pertandingan itu bersifat tertutup atau terbuka (berlaku untuk umum atau terbatas pada lingkungan tertentu saja).
 - d. Tiap peserta boleh mengikuti berapa nomor pertandingan.
2. Sistem Pertandingannya
 - a. Sistem satu lawan satu (dual meet)
 - b. Sistem segitiga tournoi, yaitu pertandingan yang diikuti oleh tiga peserta perorangan/beregu/kesebelasan/rombongan. Setiap peserta harus bermain atau berhadapan dua kali.
 - c. Sistem gugur (knock out system) yang terdiri dari :
 - 1) Sistem gugur tunggal atau sistem gugur satu kali kalah. Syarat-syarat dalam sistem gugur harus memenuhi deret ukur. Jumlah peserta harus memenuhi angka perumusan 2^n . (2, 4, 8, 16 dst). Jika peserta tidak memenuhi syarat di atas maka kita harus menggunakan sistem gugur dengan babak penyisihan atau sistem bye (menang tanpa bertanding).
 - a) Sistem Gugur Tunggal
 - b) Sistem Gugur Tunggal dengan babak penyisihan/sistem byeContoh jumlah peserta 7 (menggunakan sistem bye)
 - 2) Sistem gugur ganda (sistem Amerika), yaitu peserta yang menang akan bertemu dengan pemenang yang lain, sementara yang kalah akan bertemu dengan peserta yang kalah lainnya, dengan ketentuan jika telah mengalami 2 kali kalah tidak boleh main lagi. Penentuan juara biasanya dilakukan dengan perjanjian, apakah pemenang dari kelompok yang menang akan bertanding lagi dengan pemenang dari kelompok kalah atau pemenang dari kelompok yang menang langsung menjadi juara.



Keterangan :

C = pemenang 1

D = pemenang 2

B = pemenang 3

Penempatan peserta dilakukan dengan undian dengan jadwal bertanding telah ditentukan terlebih dahulu.

Beberapa ciri sistem gugur ialah sebagai berikut :

1. Yang kalah tidak berhak mengikuti pertandingan babak berikutnya
2. Pemenang lawan pemenang
3. Peserta yang tak terkalahkan sebagai juara pertama

Keuntungan memakai sistem gugur ialah:

1. Peserta pertandingan banyak
2. Menghemat waktu dan biaya

Kelemahan sistem gugur ialah:

1. Peserta yang sama kuat bisa bertemu pada babak pendahuluan
2. Peserta yang sangat kuat berhadapan dengan yang sangat lemah.
3. Peserta yang maju ke babak berikutnya belum tentu tergolong peserta yang berprestasi.

d. Sistem Kompetisi

Ciri-ciri sistem kompetisi :

1. Peserta relatif sedikit
2. Kualitas peserta relatif seimbang
3. Biaya, peralatan, petugas relatif mencukupi
4. Pemenang atau juara yang muncul diharapkan dapat menggambarkan prestasi yang sebenarnya.

Keuntungan sistem kompetisi :

1. Peserta dapat saling berhadapan dengan lainnya.
2. Hasil pertandingan akan mencerminkan prestasi yang sesungguhnya.
3. Kegiatan pertandingan dapat dipakai sebagai kesempatan menilai kekuatan atau kelemahan peserta karena kesempatan tampil dalam jumlah yang cukup banyak.

Kelemahan sistem kompetisi :

1. Dibutuhkan waktu, biaya, peralatan, dan tenaga yang relatif banyak
2. Peserta yang lemah dapat diramalkan tidak akan mampu bersaing sehingga menjadi beban bagi penyelenggara

Macam-macam sistem kompetisi :

- 1) Sistem setengah kompetisi, yaitu tiap peserta berhadapan 1 kali sehingga setiap peserta akan bertanding sebanyak $N - 1$ dalam sistem setengah kompetisi.



Jumlah pertandingan = $[N \times (N - 1)] / 2$

2) Sistem kompetisi penuh, tiap peserta akan berhadapan 2 kali.

Jumlah pertandingan setiap peserta adalah = $(N - 1) \times 2$

Jumlah pertandingan keseluruhan = $N \times (N - 1)$

Untuk menentukan urutan main tiap regu dapat memakai sistem sirkulasi dengan 1 menetap.

Contoh :

Jumlah peserta adalah 4.

Dalam sistem kompetisi, penentuan pemenang atau juara ditentukan melalui perolehan angka atau nilai. Siapa yang memiliki nilai yang paling banyak itulah yang menjadi pemenang atau juara.

e. Sistem Pool (Grup), yaitu sistem pertandingan dengan mengurangi jumlah pertandingan tanpa merugikan hak-hak peserta dan tetap menjalankan faktor-faktor keadilan. Di dalam tiap pool dapat menggunakan sistem gugur atau sistem kompetisi tergantung pada waktu dan jumlah pesertanya.

KESIMPULAN

Kompetisi adalah kata kerja intransitive yang berarti tidak membutuhkan objek sebagai korban kecuali ditambah dengan pasangan kata lain seperti against (melawan), over (atas), atau with (dengan). Tambahan itu pilihan hidup dan bisa disesuaikan dengan kepentingan keadaan menurut versi tertentu. Menurut Deaux, Dane, & Wrightsman (1993), kompetisi adalah aktivitas mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok.

Kegiatan olahraga tidak lepas dengan adanya kompetisi baik berupa pertandingan maupun perlombaan cabang olahraga yang dilakukan secara terprogram atau tidak terprogram dalam kalender kegiatan pada cabang olahraga yang ada. Bahkan baik berupa Kompetisi single event (pertandingan tunggal) maupun multy event (pertandingan berbagai cabang olahraga).

Kegiatan kompetisi baik berbentuk pertandingan ada juga yang berbentuk perlombaan. Yang dimaksud dengan bentuk pertandingan adalah kompetisi yang dilakukan oleh dua tim/perseorangan guna mencari kemenangan atau juara dengan mendapatkan atau mengungguli angka dari lawannya. Cabang olahraga yang di katagori pertandingan contohnya : sepak bola, bola basket, tennis meja, tennis lapangan, bulu tangkis, sedangkan yang dimaksud dengan perlombaan olahraga adalah kompetisi yang dilakukan oleh lebih dari dua tim / perseorangan guna mencari kemenangan atau juara dengan ditentukan oleh waktu yang sesingkat-singkatnya atau jarak yang sejauh-jauhnya. Contoh kompetisi yang dikatagorikan perlombaan : renang, atletik dan lainnya.

Olahraga Secara Umum adalah sebuah aktivitas yang berguna untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Ada beberapa ahli yang juga mengungkapkan tentang pengertian dari olahraga.



Menurut ensiklopedia Indonesia Olahraga merupakan gerakan badan yang dilakukan oleh perorangan atau lebih yang atau dapat dikenal regu. Sedangkan dalam kamus Webster's New Collegiate Dictionary (1980) adalah ikut serta dalam aktivitas tubuh untuk memperoleh kesenangan, dan aktivitas khusus seperti berburu atau dalam olahraga pertandingan (athletic games di USA).

Olahraga Menurut SOEKARNO Olahraga adalah sebuah alat yang digunakan untuk melaksanakan tiga tujuan revolusi Indonesia, yaitu: Negara Kesatuan RI yang kuat, Masyarakat adil dan makmur, Tata dunia baru. Dengan kata lain, Olahraga adalah alat untuk melaksanakan ampera (amanat penderitaan rakyat).

Undang-undang Bab II Pasal 4 nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menetapkan bahwa keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat, harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Sebagaimana dicantumkan dalam Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam Bab IV pasal 17 bahwa ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan :

- a. olahraga Pendidikan;
- b. olahraga rekreasi dan;
- c. olahraga prestasi.

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan, dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal, biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, guru pendidikan jasmani dengan dibantu oleh tenaga keolahragaan membimbing terselenggaranya kegiatan keolahragaan dapat menyelenggarakan kegiatan kejuaraan olahraga sesuai dengan tingkat dan taraf pertumbuhan serta dilanjutkan pada tingkat daerah, wilayah, nasional dan international.

Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan menjaga kebugaran dilaksanakan baik oleh perseorangan, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan atau organisasi olahraga. Adapun tujuan dari olahraga rekreasi adalah :

- a. memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani dan kegembiraan;
- b. membangun hubungan sosial, serta;
- c. melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah maupun nasional.

Guna menjaga hal yang tidak diharapkan dalam olahraga rekreasi yang mengandung resiko maka harus mendapatkan persyaratan yang ditetapkan baik oleh perkumpulan atau organisasi olahraga.

Setiap pertandingan atau perlombaan, baik yang berskala besar maupun kecil memerlukan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Kegiatan penyelenggaraan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta pelaporan.



Sesuai dengan ciri utama olahraga (terutama olahraga prestasi) yang mengutamakan prinsip pencapaian prestasi, penciptaan rekor, atau perolehan gelar juara, maka tujuan utama perlombaan atau pertandingan ialah menentukan siapa terunggul atau terbaik. Bersamaan dengan hal itu ada tujuan pelengkap lainnya, seperti pemanduan bakat, pengukuran hasil latihan atau sebagai kesempatan untuk menilai kemajuan aspek yang lebih khas, umpamanya yang berkenaan dengan keterampilan, kemampuan fisik, atau aspek mental.

Penyelenggaraan pertandingan ialah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan cabang-cabang olahraga. Pemberian pengetahuan penyelenggaraan pertandingan ini bertujuan agar para pengurus perkumpulan olahraga mampu merencanakan, mengatur cara-cara pertandingan, mengadakan pencatatan-pencatatan hingga penyelenggaraan itu berjalan lancar dan tertib.

Sistem pertandingan adalah sistem yang dipakai dalam suatu turnamen, biasanya olahraga, yang mempertemukan setiap peserta dengan peserta lainnya secara lengkap. Sebagai contoh dalam suatu turnamen dengan delapan peserta, setiap peserta akan bertemu atau bertanding dengan tujuh peserta lainnya. Sistem pertandingan dibentuk untuk mendapatkan pemenang dalam suatu kompetisi

DAFTAR PUSTAKA

<http://wahyudinaliandrus.blogspot.co.id/2014/12/makalah-kompetisi-olahraga.html>

http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_17_2007_penj.pdf

http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2005_3.pdf

THE
Character Building
UNIVERSITY